

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang menggunakan informasi yang diperoleh dari sasaran penelitian yang selanjutnya disebut responden dan informan melalui instrumen pengumpulan data seperti angket, observasi, wawancara dan sebagainya (Rahmadi, 2011, hlm. 13–14). Dengan menggunakan jenis penelitian ini peneliti secara langsung terjun ke lapangan untuk menggali dan meneliti data yang berkenaan dengan bagaimana pemahaman *Asāṭīz* terhadap Bank Syariah beserta faktor yang mempengaruhinya.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian (Moleong, 2011, hlm. 6). Metode kualitatif juga sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*) (Sugiyono, 2008, hlm. 14). Metode ini bermaksud menggambarkan, memaparkan keadaan objek penelitian pada saat sekarang, yaitu menggambarkan tentang pemahaman *Asāṭīz* Pondok Modern “An-Najah Cindai Alus” Putri tentang Bank Syariah.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan tempat penelitian adalah Pondok Modern “An-Najah Cindai Alus” Putri di jalan Taruna Praja Desa Cindai Alus RT.07 RW.04 No.14, Martapura dengan pertimbangan:

1. Pondok Modern “An-Najah Cindai Alus” Putri bisa diteliti dan penting untuk diteliti, karena tempat tersebut belum pernah ada yang meneliti tentang pemahaman Bank Syariah.
2. Dilihat dari sisi informan, mereka merupakan masyarakat yang berpendidikan aktif dalam lembaga pendidikan agamis.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data primer

Data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian (Rahmadi, 2011, hlm. 64). Data primer dapat diperoleh penulis dengan melakukan wawancara/interview dengan *Asātīz* Pondok Modern “An-Najah Cindai Alus” Putri.

b. Data sekunder

Data yang tidak secara langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut (Tanzeh, 2009, hlm. 54–55). Data ini diperoleh dari buku-buku atau media yang berkaitan, data ini digunakan penulis untuk pelengkap data primer.

2. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh (Arikunto, 1992, hlm. 102).

a. Informan

Orang dalam pada latar penelitian, fungsinya sebagai orang yang di manfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian (Bosrowi & Suwandi, 2008, hlm. 86). Yaitu orang yang terlibat langsung dengan penelitian ini yang memberikan keterangan mengenai permasalahan yang diteliti yakni *Asātīẓ* Pondok Modern “An-Najah Cindai Alus” Putri. Jumlah seluruh *Asātīẓ* tercatat sebanyak 91 orang. Dalam penelitian ini peneliti hanya mengambil 10 orang *Asātīẓ* sebagai informan untuk memberikan informasi terkait dengan penelitian yang dilakukan.

b. Dokumen

Dokumen adalah meliputi materi (bahan) seperti: fotografi, video, film, memo, surat, *diary*, rekaman kasus klinis, dan sebagainya yang dapat digunakan sebagai bahan informasi penunjang, dan sebagian berasal dari kajian kasus yang merupakan sumber data pokok berasal dari hasil observasi partisipan dan wawancara mendalam (Ghony & Almanshur, 2016, hlm. 199). Dokumen yang dimaksud di sini adalah data yang didapat pada waktu penelitian ke lapangan seperti profil Pondok Modern “An-Najah Cindai Alus” Putri dan hasil wawancara.

D. Metode Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data, antara lain:

1. Wawancara

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan *interview* pada beberapa orang yang bersangkutan. dengan melakukan pertanyaan terbuka dan langsung kepada para informan, sehingga diperoleh data-data yang diperlukan penulis. Dalam wawancara, seorang informan diajukan pertanyaan oleh peneliti untuk mengungkapkan perasaan, motivasi, sikap atau keyakinan terhadap suatu topik permasalahan (Moleong, 2011, hlm. 135). Wawancara yang dilakukan oleh peneliti ialah dengan cara bertatap muka dan mengajukan pertanyaan langsung kepada *Asatiz* Pondok Modern “An-Najah Cindai Alus” Putri terkait masalah pemahaman tentang Bank Syariah dan faktor yang memengaruhi pemahaman tersebut.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan memperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan (Bosrowi & Suwandi, 2008, hlm. 158).

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Setelah data terkumpul berdasarkan sumbernya, untuk mengolah data digunakan teknik berikut, yaitu:

- a. *Editing*, yaitu di mana peneliti mengedit atau melakukan pemeriksaan terhadap data yang sudah dikumpulkan (Rahmadi, 2011, hlm. 81). Dan untuk mengurangi kesalahan atau kekurangan yang ada di dalam daftar pertanyaan yang sudah diselesaikan sampai sejauh mungkin (Narbuko & Achmadi, 2001, hlm. 153).
- b. Deskripsi, yaitu tahap akhir proses dimana peneliti melakukan penguraian data, menyusun data dan diolah dengan cara yang sistematis (Sujarweni, 2014, hlm. 35).

2. Analisis Data

Analisis data disebut juga pengolahan data dan penafsiran data. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah (Suprayogo & Tobroni, 2003, hlm. 191). Setelah data selesai dikumpulkan, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut dengan menggunakan analisis kualitatif yang pembahasannya mengenai pemahaman *Asāṭīz* dan faktor yang memengaruhi pemahaman tersebut tentang bank syariah.

Teknik analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (1992) mencakup tiga kegiatan yang bersamaan yaitu: (1) reduksi data, (2) penyajian

data, dan (3) penarikan kesimpulan (verifikasi) (Bosrowi & Suwandi, 2008, hlm. 209–210).

- a. Reduksi data, yaitu merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian dan pentransformasian data kasar dari lapangan. Proses ini berlangsung selama penelitian dilakukan, dari awal sampai akhir penelitian.
- b. Penyajian data, adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam tahap ini peneliti juga melakukan *display* (penyajian) data secara sistematis, agar lebih mudah untuk dipahami interaksi antar bagian-bagiannya dalam konteks yang utuh bukan segmental atau fragmental terlepas satu dengan lainnya.
- c. Menarik kesimpulan atau verifikasi, yaitu penarikan kesimpulan hanyalah sebagai dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Dalam tahap ini, peneliti membuat rumusan proposisi yang terkait dengan prinsip logika, mengangkatnya sebagai temuan penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengkaji secara berulang-ulang terhadap data yang ada, pengelompokan data yang telah terbentuk, dan proposisi yang telah dirumuskan. Langkah selanjutnya yaitu melaporkan hasil penelitian lengkap, dengan temuan baru yang berbeda dari temuan yang sudah ada.

F. Tahap Penelitian

1. Tahap pendahuluan

Pada tahapan ini penulis mempelajari dengan seksama permasalahan yang akan diteliti yang dituangkan melalui bentuk proposal, kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk menerima persetujuan, selanjutnya diajukan kepada ketua Jurusan Perbankan Syariah untuk kembali mendapatkan persetujuan, setelah disetujui baru diajukan ke Biro Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Setelah disidangkan dan dinyatakan diterima dan keluarnya surat penetapan judul serta penetapan dosen pembimbing I dan II, selanjutnya dikonsultasikan kembali untuk perbaikan seperlunya, lalu di seminarkan.

2. Tahap Pengumpulan data

Pada tahap ini penulis terlebih dahulu mengurus surat riset untuk kemudian melakukan penelitian lapangan dengan wawancara langsung kepada para informan, sehingga diperoleh data-data dan informasi terkait dengan permasalahan yang diteliti.

3. Tahap Pengolahan

Setelah semua data yang diperlukan terkumpul, kemudian penulis mengolah data tersebut dengan menggunakan teknik editing, deskripsi, dan matriks, semua data dituangkan kedalam penelitian pada Bab IV pada nantinya dan data tersebut di analisis secara kualitatif. Kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dalam rangka perbaikan dan kesempurnaan.

4. Tahap Analisis Data

Setelah data diolah langkah selanjutnya yaitu analisis data di mana data yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi dibahas secara mendalam sehingga tergambar antara hubungan yang satu dengan yang lainnya.

5. Tahap penyusunan laporan

Pada tahap ini penulis menyusun hasil penelitian yang diperoleh sesuai dengan sistematika penulisan, kemudian dikonsultasikan kembali untuk kesempurnaannya kepada dosen pembimbing sekaligus memohon persetujuan, apabila sudah disetujui dan dianggap sebagai karya ilmiah yang baik dan layak dalam bentuk skripsi. Sehingga siap dimunaqasyahkan dihadapan tim penguji skripsi.

